

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran bidan mempunyai otoritas terhadap kesejahteraan Kesehatan perempuan, selain itu bidan merupakan profesi kunci dalam pelayanan Wanita selama siklus kehidupan. Dapat dikatakan bahwa profesionalisme bidan menjadi elemen penting dalam pemberdayaan perempuan. Meningkatnya kebutuhan masyarakat akan mutu pelayanan Kesehatan merupakan dampak dari semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Dampak tersebut terlebih khusus pelayanan kebidanan dengan indikator keberhasilan menurunnya angka kematian ibu (AKI) dan atau angka kematian bayi (AKB) secara bermakna bidan yang kompeten merupakan standar dari mutu pelayanan kebidanan (Hardiningsih, 2020)

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2019 angka kematian ibu (AKI) di seluruh dunia menjadi 303.000 jiwa. Di ASEAN angka kematian ibu sebanyak 235/100.000 KH (ASEAN *Secretariat*, 2020). Berdasarkan data dari survey demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) jumlah AKI di negara Indonesia meningkat dari 228/100.000 KH tahun 2002-2007 AKI menjadi 359/100.000 KH, sedangkan pada tahun 2007-2012 mengalami penurunan pada tahun 2012-2015 jumlah AKI menjadi 305/100.000 KH di negara Indonesia sebanyak 4.221 kasus (Khoirunnisa, 2022)

Asuhan kebidanan secara berkesinambungan merupakan asuhan yang diberikan pada masa kehamilan, persalinan, masa nifas, dan masa neonatal, secara rutin serta memberikan pelayanan kebidanan melalui pemeriksaan sederhana dan konsultasi. Asuhan ini dilakukan untuk mengetahui masalah

apa yang terjadi pada seorang Wanita mulai sejak kehamilan, persalinan, masa nifas hingga kelahiran anak, serta mempelajari cara menilai, mendiagnosis, dan memprediksi permasalahan secara akurat. Merencanakan dan melaksanakan Tindakan berdasarkan kebutuhan ibu, mengevaluasi Tindakan yang dilakukan, serta memutuskan Tindakan yang segera dilakukan (Prapitasari, 2021)

Menurut kementrian Kesehatan (kemenkes) penurunan angka kematian ibu dan bayi menjadi salah satu program prioritas yang di jalankan kementrian Kesehatan (kemenkes). Sejumlah program yang di lakukan kemenkes, seperti program sebelum kehamilan, saat kehamilan, dan juga perawatan untuk bayi premature dan BBLR. Sejumlah masalah Kesehatan yang dialami oleh ibu hamil diantaranya adaalah 48,9% ibu hamil dengan anemia, 12,7%. Untuk mengatasi masalah pada ibu hamil tersebut, Kemenkes menarangkan, telah membuat sejumlah kebijakan, program tersebut di antaranya adalah pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil yang dulunya hanya dilakukan empat kali kini di ubah menjadi enam kali (Daisy, 2023).

Angka kematian ibu (AKI) di Kabupaten Kepulauan Tanimbar pada tahun 2023-2024 yaitu, pada tahun 2023 angka kematian ibu sebanyak 2 Orang diantaranya yang mengalami infeksi 1 dan lain-lain 1, pada tahun 2024 angka kematian ibu sebanyak 3 Orang diantaranya yang mengalami perdarahan 1, preeklamsi 1 dan lain-lain 1. Angka kematian bayi (AKB) di Kabupaten Kepulauan Tanimbar pada tahun 2023-2024 yaitu, pada tahun 2023 AKB sebanyak 22 Orang diantaranya BBLR 8 Orang , asfiksia 2 Orang, sepsis 2 Orang, kelainan bawaan 1 Orang dan lain-lain 9 Orang, pada tahun 2024 AKB sebanyak 28 Orang diantaranya yang mengalami BBLR 1 Orang, asfiksia 2

Orang, sepsis 1 Orang, kelainan bawaan 4 Orang, diare 1 Orang dan lain-lain 11 Orang. Ini menunjukkan bahwa angka kematian ibu (AKI) mengalami peningkatan pada tahun 2024, angka kematian bayi (AKB) mengalami peningkatan pada tahun 2024

Data Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir dan Keluarga Berencana di Kabupaten Kepulauan Tanimbar pada tahun 2023, yaitu Ibu hamil sebanyak 2.776 Orang, Ibu Bersalin sebanyak 2391 Orang, Ibu Nifas sebanyak 2.227 Orang, Bayi baru lahir sebanyak 2.368 Orang, Ibu yang menggunakan KB sebanyak 15.339 Orang. Data Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir dan Keluarga Berencana di Kabupaten Kepulauan Tanimbar pada tahun 2024, yaitu Ibu hamil sebanyak 2.819 Orang, Ibu Bersalin sebanyak 2.667 Orang, Ibu Nifas sebanyak 2.642 Orang, Bayi baru lahir sebanyak 2.620 Orang, ibu yang menggunakan KB sebanyak 16.842 Orang. Ini menunjukkan bahwa asuhan yang diberikan pada Kehamilan adanya peningkatan pada tahun 2024, persalinan adanya peningkatan pada tahun 2024, nifas adanya peningkatan pada tahun 2024, bayi baru lahir adanya peningkatan pada tahun 2024, dan KB adanya peningkatan pada tahun 2024 (Profil Dinas Kesehatan, 2024). Data kesehatan ibu dan anak pada Praktik Mandiri Bidan Martina Salakory tahun 2024 tidak ada angka kematian ibu dan bayi. Pada tahun 2024, cakupan ibu hamil yang melakukan kunjungan Anc sebanyak 162 Orang, jumlah ibu bersalin 42 Orang, ibu bersalin yang ditolong oleh tenaga kesehatan (Nakes) 42 Orang, bayi baru lahir sebanyak 42 Orang, ibu nifas sebanyak 42 Orang, semuanya mendapatkan pelayanan kesehatan, peserta yang menggunakan KB sebanyak 82 Orang diantaranya KB suntik 3 bulan 54 Orang, KB suntik 1

bulan 20 Orang dan KB PIL sebanyak 6 orang.(Buku Register Bidan Martina Saklory,2024)

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. C.E GII PI A0 Gestasi 38 minggu di Praktik Mandiri Bidan Martina Salakory.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalah adalah “ Bagaimana pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. C.E GII PI A0 Gestasi 38 minggu, dalam masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus, sampai dengan pelayanan kontrasepsi yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

a) Tujuan umum dari laporan ini adalah mahasiswa mampu melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. C.E GII PI A0 Gestasi 38 minggu Di Bidan Praktik Mandiri Martina Salakory Kabupaten Kepulauan Tanimbar. sejak masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatal serta pemilihan alat kontrasepsi sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan mendokumentasikan dalam bentuk Laporan Tugas Akhir.

2. Tujuan khusus

Penulisan laporan tugas akhir ini bertujuan membantu penulis mampu:

a. Mampu melakukan asuhan kehamilan dengan pendokumentasian SOAP pada klien Ny. C.E GII PI A0 Gestasi 38 minggu di Bidan Mandiri Marthina Salakory Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

- b. Mampu melakukan asuhan persalinan dengan pendokumentasian SOAP pada klien Ny. C.E PII A0 Gestasi 41 minggu di Bidan Mandiri Marthina Salakori Kabupaten Kepulauan Tanimabar.
- c. Mampu melakukan asuhan nifas (pengkajian, identifikasi masalah, penegakan diagnosa, intervensi, implementasi, evaluasi dan pendokumentasian dengan metode SOAP) pada klien Ny. C.E PII A0 di Bidan Praktik Mandiri Martina Salakory Kabupaten Kepulauan Tanimabar.
- d. Mampu melakukan asuhan neonatus (pengkajian, identifikasi masalah, penegakan diagnosa, intervensi, implementasi, evaluasi dan pendokumentasian dengan metode SOAP) pada klien Ny. C.E PII A0 di Bidan Praktik Mandiri Marthina Salakory Kabupaten Kepulauan Tanimabar.
- e. Mampu melakukan asuhan keluarga berencana (pengkajian, identifikasi masalah, penegakan diagnosa, intervensi, implementasi, evaluasi dan pendokumentasian dengan metode SOAP) pada klien Ny. C.E PII A0 di Bidan Praktik Mandiri Martina Salakory Kabupaten Kepulauan Tanimabar.

C. Manfaat Penelitian

1. Bagi Prodi Kebidanan Saumlaki Poltekkes Kemenkes Maluku

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan menjadi bahan rujukan dan referensi bagi penulisan berikutnya dalam penerapan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir, ibu nifas dan keluarga berencana.

2. Bagi Bidan Praktik Mandiri Martina Salakory

Diharapkan agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. C.E di Bidan Praktik Mandiri Martina Salakory

3. Bagi Masyarakat/Klien

Hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi penentu kebijakan maupun pengambil keputusan dalam upaya menyusun penerapan asuhan kebidanan komprehensif kepada ibu hamil,ibu bersalin,bayi baru lahir, ibu nifas dan keluarga berencana di Bidan Praktik Mandiri Martina Salakory.

D. Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian yang serupa dengan penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1	Selestina Barnesi Lewier (2024)	Manajemen Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. G P A di wilayah kerja Praktek Mandiri Bidan Adel	Studi Asuhan Komprehensif	Setelah melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. D.D peneliti dapat mengetahui bahwa asuhan yang diberikan sudah sesuai dengan asuhan kebidanan 7 langkah varney dan data perkembangan dengan metode SOAP serta tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan praktik.
2	Yosephina D Rumantenan (2021)	Manajemen Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. M. K di wilayah kerja Praktek Mandiri	Studi Asuhan Komprehensif	Setelah melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. M. K peneliti dapat mengetahui bahwa asuhan yang diberikan sudah sesuai

Bidan Adel	dengan asuhan kebidanan 7 langkah varney dan data perkembangan dengan metode SOAP serta tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan praktik.
------------	---

Dari tabel 1 diatas di ketahui bahwa ada perbedaan studi kasus ini dengan studi kasus sebelumnya. Perbedaan studi kasus yang dilakukan oleh peneliti adalah pada: waktu, tempat, dan subjek penelitian, persamaan dari studi kkasus ini adalah sama-sama memberikan asuhan yang komprehensif. Pada studi kasus ini pelaksanaan asuhan kebidanan dilakukan pada Ny. C.E GII PI A0 Gestasi 38 minggu di Praktik Mandiri Bidan Marthina Salakory Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2025.